

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL BERDASARKAN *SPECIAL ORDER PRICING METHOD* Studi kasus pada CV. Walet Pringsewu

Tarsisius Tartiadi
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penentuan harga jual berdasarkan *special order pricing method*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada CV. Walet Pringsewu. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah teknik analisis deskriptif, kuantitatif, dan komparatif dengan cara: mendeskripsikan biaya produksi dan non produksi; mengalokasikan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap volume produksi; mengalokasikan biaya-biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel; mengalokasikan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan metode kuadrat terkecil; analisis diferensial dalam penentuan harga jual pesanan khusus; analisis komparatif dalam penentuan harga jual pesanan khusus dengan menggunakan batas toleransi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada selisih (laba kontribusi) antara harga jual pesanan khusus menurut perusahaan dengan kajian teori. Besarnya selisih tersebut adalah 4,23% untuk kemasan botol merah, 6,59% untuk botol KS, 15,73% untuk botol limun, 17,62% untuk botol meja, dan 5,82% untuk kemasan suchet. Dengan demikian, penentuan harga jual pesanan khusus dalam kemasan botol merah sudah tepat, sedangkan untuk kemasan botol KS, botol limun, botol meja dan kemasan suchet belum tepat.

ABSTRACT

Determination of The Selling Price
Based On The Special Order Pricing Method
A case Study at CV. Walet Pringsewu

Tarsisius Tartiadi
Economics Faculty
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The aim of this research was to examine whether the determination of the selling price by using the special order pricing method has already been appropriate.

The research was a case study conducted at CV. Walet Pringsewu. The data collecting methods included observation, interviews, and documentation.

The data analysis used were the descriptive, quantitative, and comparative analysis techniques by describing the production cost and non production cost; allocating the cost based on it's changing tendencies toward the production volume; allocating the costs into the fixed cost, the variable cost, and semi-variable cost; allocating the semi-variable cost into the fixed cost and the variable cost using the least square method; making a differential analysis in determining the special order pricing method; making a comparative analysis in determining the special order pricing method using a determined criterion of a maximum of 5%.

The result of the data indicated that there were special order pricing discrepancies (contribution margin) between company and the theory analysis. The discrepancies were 4,23% for the red bottle; 6,59% for the KS bottle; 15,73% for the lemonade bottle; 17,62% for the table bottle, and 5,82% for the sachet packs. Thus, the company's special order pricing for the red bottle was already appropriate, while the one for the KS bottle, lemonade bottle, table bottle and sachet pack wasn't.